

## Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk  
Tanggal Laporan : 30 Juni 2022

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Jun-22	31-Mar-22	31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	16,426,589	16,201,562	18,476,388	17,620,890	16,324,142
2	Modal Inti (Tier 1)	16,426,589	16,201,562	18,476,388	17,620,890	16,324,142
3	Total Modal	16,993,990	16,760,910	19,026,087	18,130,653	16,810,444
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	75,488,966	73,103,094	69,694,444	64,287,496	61,545,654
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	21.76%	22.16%	26.51%	27.41%	26.52%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.76%	22.16%	26.51%	27.41%	26.52%
7	Rasio Total Modal (%)	22.51%	22.93%	27.30%	28.20%	27.31%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.500%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	12.51%	12.93%	17.30%	18.20%	17.31%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	124,400,713	113,749,122	133,571,314	121,029,247	117,191,111
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.20%	14.24%	13.83%	14.56%	13.93%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.20%	14.24%	13.83%	14.56%	13.93%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	13.08%	12.14%	14.77%	14.55%	13.77%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.08%	12.14%	14.77%	14.55%	13.77%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	38,655,267	41,236,751	38,124,359	39,002,201	39,191,796
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	24,207,492	26,520,527	21,031,655	17,061,536	16,637,112
17	LCR (%)	160%	155%	185%	229%	236%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	76,305,706	71,869,859	79,775,713	74,653,225	75,218,025
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	72,829,340	64,528,493	66,918,484	62,404,047	62,290,083
20	NSFR (%)	105%	111%	119%	120%	121%

### Analisis Kualitatif

#### Modal

Modal 30 Juni 2022 meningkat dibandingkan dengan 31 Maret 2022 sebesar Rp233 milyar terutama dari laba tahun berjalan sebesar Rp790 milyar, dilain sisi nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami kerugian sebesar 473 milyar dan adanya faktor pengurang dari pajak tangguhan sebesar Rp98 milyar.

#### Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Juni 2022 sebesar 22,51% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator sebesar 10,00%. Rasio ini mengalami penurunan sebesar 0,42% apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2022 sebesar 22,93%. Penurunan ini disebabkan oleh:

- a. Modal meningkat sebesar 233,08 miliar;
- b. ATMR Kredit meningkat sebesar 2,41 triliun; dan
- c. ATMR Pasar menurun sebesar 19,19 miliar.

#### CET1 (Common Equity Tier 1) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- a. Modal Disetor;
- b. Cadangan tambahan modal (*disclosed reserve*);
- c. Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
- d. Faktor pengurang modal inti utama.

CET1 setelah memenuhi pemenuhan buffer adalah sebesar 10,01% atau sebesar Rp7,56 triliun, di atas ketentuan terendah sebesar 4,50% dari ATMR. Adapun komponen CET1 sebesar Rp7,56 triliun yaitu Modal Disetor tetap sebesar Rp5,87 triliun. Cadangan tambahan modal menjadi Rp1,82 triliun, dan Faktor pengurang modal inti utama sebesar Rp131,68 miliar.

#### Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2022 sebesar 159,68% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2022 sebesar 159,68% mengalami peningkatan sebesar 6,14% apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2022 sebesar 158,86%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- a. Penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp2,60 triliun.
- b. Penurunan Cash Outflow sebesar Rp1,61 triliun.
- c. Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp148,9 miliar.

\*)Penyesuaian perhitungan LCR dengan basis rata-rata selama triwulan.

#### High Quality Liquid Asset (HQLA)

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi Juni 2022 sebesar Rp38,66 triliun mengalami penurunan sebesar Rp2,60 triliun dibandingkan posisi Maret 2022 sebesar Rp41,26 triliun. Penurunan HQLA ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia (Giro Wajib Minimum dan TD/DF ke BI) sebesar Rp4,33 triliun.
- b. Peningkatan Government Bonds sebesar Rp11,24 triliun.
- c. Penurunan Reverse Repo (sebagai faktor penambah HQLA) sebesar Rp18,12 triliun.

#### Net Cash Outflow

Net Cash Outflow posisi Juni 2022 sebesar Rp24,21 triliun mengalami penurunan sebesar Rp1,70 triliun dibandingkan posisi Maret 2022 sebesar Rp25,91 triliun. Penurunan Net Cash Outflow ini disebabkan oleh penurunan Cash Outflow sebesar Rp1,61 triliun dan peningkatan Cash Inflow sebesar Rp148,9 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen Net Cash Outflow ≤30 hari yang signifikan:

- Cash Outflow
  - a. Peningkatan DPK Korporasi LJK sebesar Rp1,36 triliun (setelah pembobotan).
- Cash Inflow
  - a. Peningkatan Interbank Placing sebesar Rp190 miliar.

#### Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Net Stable Funding Ratio posisi Juni 2022 sebesar 104,77% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum). Net Stable Funding Ratio posisi Juni 2022 sebesar 104,77% mengalami penurunan sebesar 6,60% apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2022 sebesar 111,38%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp8,30 triliun.
- b. Peningkatan Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp4,44 triliun.